

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Telah teridentifikasi faktor yang berperan dalam pencapaian perkembangan psikologis anak paska bencana lumpur Lapindo, yaitu faktor keharmonisan keluarga, hubungan sosial masyarakat, peranan Pemerintah dan kepribadian. Hubungan antara keharmonisan keluarga dengan psikologis anak akibat lumpur Lapindo menunjukkan pada angka korelasi  $r=-0,155$  dengan  $p=0,019$ . Kondisi ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang negatif dan sangat signifikan antara keharmonisan keluarga dengan psikologis anak akibat lumpur Lapindo. Semakin tinggi keharmonisan keluarga, diikuti oleh menurunnya psikologis anak akibat lumpur Lapindo.
2. Tidak ada hubungan sosial masyarakat dengan psikologis anak akibat lumpur Lapindo berdasarkan hasil analisis, berarti hipotesis ditolak. Kondisi tersebut tidak sesuai dengan teori yang mendasari, yaitu bahwa faktor hubungan sosial masyarakat mempunyai peran yang berarti bagi anak akibat lumpur Lapindo. Namun hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut, Czikszenmihalyi dan Czikszenmihalyi berpendapat bahwa hubungan social masyarakat berperan dalam pengembangan psikologis anak karena sikap penerimaan, pemberian stimulasi dari masyarakat, merupakan suatu hal yang dapat memotivasi anak untuk tidak berprustasi dan berdasar hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa ahli seperti Bloom, Freeman sendiri, dan juga Perleth dan Heller, pengembangan psikologis anak adalah bukan karena

pengaruh kondisi sesaat yang diterima oleh seseorang, namun lebih merupakan efek kumulatif dari sikap masyarakat terhadap prestasi yang tinggi

3. Peran Pemerintah mempunyai hubungan dengan perkembangan psikologis anak akibat lumpur Lapindo. Psikologis anak meningkat kalau dukungan dari peran Pemerintah baik, dan sebaliknya semakin besar peran Pemerintah menyebabkan psikologis anak berkurang. Keadaan ini menjelaskan bahwa psikologis anak tidak membutuhkan peran Pemerintah dalam mencapai perkembangan psikologis anak, karena anak dengan perkembangan psikologisnya adalah pembelajar mandiri. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini diketahui bahwa ada sebesar 10 % anak yang termasuk dalam kategori dampak musibah lumpur Lapindo pada perkembangan psikologisnya.
4. Kepribadian memiliki kontribusi yang paling besar dan bermakna dalam mencapai perkembangan psikologis anak apabila dibandingkan dengan faktor lain seperti keharmonisan keluarga, hubungan sosial masyarakat, dan peran Pemerintah. Sumbangan kepribadian terhadap perkembangan psikologis anak akibat lumpur Lapindo sebesar 9,021 %. Kepribadian anak merupakan faktor yang paling banyak berperan dalam perkembangan psikologis anak dampak musibah lumpur Lapindo dalam perkembangan berfikir, perkembangan kecerdasan, perkembangan bahasa anak, perkembangan kepribadian anak, dan perkembangan jiwa agama anak. Kepribadian merupakan salah satu ciri dari perkembangan psikologis anak, dengan kepribadiannya anak bisa berkembang psikologisnya dengan baik untuk menentukan tindakan, termasuk dalam belajar. Anak yang psikologisnya berkembang adalah pembelajar mandiri, kesadaran dan kemampuan belajarnya tinggi sehingga mereka belajar dan

berusaha sendiri untuk mencapai prestasi tanpa harus di minta oleh orang lain.

5. Secara keseluruhan determinasi faktor lingkungan (keharmonisan keluarga, social masyarakat, dan peranan Pemerintah), dan kepribadian anak terhadap perkembangan psikologis anak sebesar 15,499 %. Ini menandai bahwa semakin baik factor lingkungan dan kepribadian anak, maka semakin meningkat perkembangan psikologis anak dalam perkembangan berfikir, perkembangan kecerdasan, perkembangan bahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan jiwa agama ternyata diterima. Hasil ini sesuai dengan asumsi teoretis yang mendasari bahwa perkembangan psikologis anak dalam berbagai perkembangannya adalah tidak lepas dari faktor lingkungan yang memberikan rangsang dan faktor kepribadian anak.

## **B. Saran**

1. Berdasarkan hasil penelitian, faktor kepribadian mempunyai peran yang paling besar dalam pencapaian perkembangan psikologis anak akibat lumpur Lapindo umum maupun dalam perkembangan kecerdasan dan perkembangan berbahasa. Oleh karena itu dalam penyusunan program pengembangan psikologis anak di sekolah, faktor kepribadian perlu diperhatikan, misalnya dengan menerapkan model pembelajaran *independent learning*.
2. Disarankan untuk dilakukan perubahan cara guru mengajar, menyesuaikan dengan karakteristik siswa, khususnya siswa yang termasuk mengalami perkembangan psikologisnya akibat lumpur Lapindo.
3. Penguatan hubungan keharmonisan keluarga, pendampingan guru di sekolah dan peranan Pemerintah menjadi bagian yang sangat penting bagi anak-anak yang mengalami musibah

Lumpur Lapindo, dengan harapan anak-anak mampu memiliki prestasi dengan mengembangkan psikologis anak.

4. Peranan anak dengan jenis laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan di dalam menghadapi musibah Lumpur Lapindo, ini diperlukan kajian khusus yang membedakan bentuk layanan mereka dengan memerhatikan bias gender.
5. Masih perlu dilakukan kajian lanjut tentang faktor yang berperan dalam perkembangan psikologis anak akibat musibah alam di Indonesia, sehingga dapat dirancang program pengembangan yang lebih akurat dan sesuai dengan kebutuhan mereka.